

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal pikiran yang bijaksana sebagai jawaban dalam mengatasi persoalan-persoalan yang muncul di masa akan datang, pendidikan juga merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah bimbingan/pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa (Purwanto, 2009).

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia mengalami perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan pencapaian hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan hanya sekedar pengalaman, tetapi belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara efektif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan (Soemanto, 2006).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006), hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa menguasai setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disetujui oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lainnya pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak mampu mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pada dasarnya, kesulitan belajar yang dialami siswa tidak selalu disebabkan oleh rendahnya intelegensi atau kecerdasan siswa. Namun demikian, kesulitan belajar dapat disebabkan juga oleh banyak faktor seperti fisiologis, psikologis serta faktor lingkungan belajarnya (Ali & Muhammad, 2010).

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Syah, 2009). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri meliputi minat, motivasi, kebiasaan belajar dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan keluarga.

Sumber kesulitan belajar biologi adalah beberapa konsep yang terlalu abstrak dan banyaknya bahasa Latin, strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, kurangnya contoh dan hubungan antara apa yang diajarkan di kelas dan kehidupan sehari-hari yang berdampak negatif dan motivasi untuk belajar. Selain siswa, fasilitas seperti laboratorium yang tidak mendukung kegiatan belajar mengajar, dan materi pembelajaran seperti buku pegangan dan media pembelajaran yang kurang memadai (Cimer, 2011).

Kesulitan siswa dalam mempelajari biologi disebabkan karena banyaknya nama-nama ilmiah. Nama-nama ilmiah tersebut biasa dikenal dengan istilah Binomial Nomenklatur (tata nama ilmiah). Pengetahuan tentang nama ilmiah sangatlah penting, karena mata pelajaran biologi tidak terlepas dari tata nama ilmiah yang bahasa, tulisan, dan penghafalannya sulit untuk diingat oleh siswa. Selain itu pengetahuan tentang tata nama ilmiah dapat mempermudah siswa untuk mengenali dan mengetahui sutau spesies dan mendeskripsikan karakteristik khusus dari tumbuhan atau hewan itu sendiri (Rasyid, 2015). Penelitian oleh Cimer (2012), juga menemukan temuan serupa yang pada dasarnya, materi

biologi itu sendiri merupakan alasan utama para siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari biologi.

Kesulitan belajar siswa terhadap banyak materi dalam biologi mendorong peneliti untuk menganalisis penyebab kesulitan belajar biologi. Salah satu materi yang sulit dipahami siswa adalah Sub materi invertebrata. Invertebrata merupakan sub materi pokok Animalia yang memiliki ruang lingkup pembahasan yang relatif luas sehingga memicu kesulitan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian Zulfika (2015), menyatakan bahwa faktor internal dari aspek intelegensi dengan persentase 53,92% dan dari faktor eksternal yaitu dari aspek keluarga dengan persentase 53,69% yaitu sangat berpengaruh pada kesulitan belajar siswa. Sedangkan Surbakti *et al.*, (2017) mengenai faktor kesulitan belajar pada materi invertebrata menyimpulkan bahwa faktor internal berupa psikiatik sangat mempengaruhi kesulitan belajar dengan persentase mencapai 80,83%. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sani *et al.*, (2019) menyebutkan bahwa faktor guru mempengaruhi belajar siswa dengan persentase sebesar 85,07% hal ini disebabkan penjelasan guru yang kurang dapat dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi yaitu Ibu Nilayanda, M.Si di Kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan tahun ajaran 2020/2021, diketahui adanya permasalahan kesulitan belajar siswa pada Sub materi invertebrata. Guru menganggap bahwa materi tersebut sulit dipahami oleh siswa karena cakupannya luas dan sulit dalam memperoleh bahannya sehingga sulit dalam hal pengenalan dan identifikasi hewan tersebut. Siswa juga sulit dalam mendeskripsikan ciri-ciri dari masing-masing filum, mengklasifikasi dan memberi contoh serta peranan dari anggota filum invertebrata. Hal ini ditandai dengan siswa yang mendapat nilai yang tidak tuntas atau di bawah KKM. Kesulitan ini juga diperparah dengan rendahnya minat siswa dalam mengulang materi pelajaran ketika akan diadakan tes dan mengulang pelajaran saat di rumah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengungkap faktor-faktor yang paling dominan menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari pada materi invertebrata di SMA Taman Siswa Medan melalui penelitian yang akan disajikan

dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Sub materi Invertebrata kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kesulitan dalam mempelajari Sub materi Invertebrata.
2. Siswa mendapat nilai rendah di bawah KKM pada sub materi Invertebrata.
3. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada sub materi Invertebrata.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa terhadap Sub materi Invertebrata pada aspek kognitif dan indikator serta faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Sub materi invertebrata dari aspek kognitif pada siswa kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Sub materi invertebrata dari aspek indikator pembelajaran di kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Sub materi invertebrata di kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

### **1.5. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Sub materi Invertebrata dari aspek kemampuan kognitif pada siswa kelas X MIPA di SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Sub materi Invertebrata dari aspek indikator pembelajaran pada siswa kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Sub materi Invertebrata di kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dari aspek kognitif pada Sub materi Invertebrata di kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dari aspek indikator pembelajaran pada Sub materi Invertebrata di kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari Sub materi Invertebrata di kelas X MIPA SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan pengalaman tentang hal baru dalam belajar, yang dapat

meningkatkan rasa keterampilan ingin mencari tahu, meneliti, serta dapat menambah ilmu yang dikaji atau diteliti tersebut.

2. Bagi Guru dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi, agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa dalam hal menguasai permasalahan dalam belajar biologi khususnya pada Sub materi invertebrata.
3. Bagi Siswa sebagai bahan masukan dalam belajar khususnya dalam mempelajari Sub materi invertebrata dengan tujuan agar nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi Pembaca sebagai masukan mengenai pentingnya konsep individual yang mampu memperhatikan anak yang mengalami kesulitan belajar dan sebagai bahan pertimbangan serta bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

### **1.8. Definisi Operasional**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat dipaparkan berbagai definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis adalah suatu peristiwa untuk mencari tahu penyebabnya. dalam hal ini analisis hasil belajar siswa untuk mengetahui alasan yang memungkinkan pencapaian hasil belajar siswa tidak maksimal dengan mendeskripsikan data tentang kesulitan belajar.
2. Kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menyerap materi pelajaran biologi, dalam hal ini kesulitan belajar dilihat dari instrumen tes hasil belajar dan angket.
3. Invertebrata merupakan sub materi pokok Animalia yang membahas tentang makhluk yang tidak memiliki tulang belakang dengan jumlah anggotanya yang sangat banyak. Oleh karena itu dilakukan analisis terhadap Sub materi Invertebrata untuk mengetahui indikator paling dominan yang sulit dipahami oleh siswa.